

UNTUK MENARIK WISATAWAN MANCANEGARA
Extreme Sport Jadi Ceruk Baru

YOGYA (KR) - Dalam rangka menciptakan ceruk baru dalam menggaet wisatawan mancanegara, Kadin DIY menggelar Forum Group Discussion (FGD) dengan fokus Outdoor, Sport, dan Extreme Tourism, di Hotel Royal Malioboro Jalan Pasar Kembang belum lama ini. Diskusi melibatkan banyak pihak terkait.

Wakil Ketua Kadin DIY Bidang Pariwisata, Arif Effendi menuturkan length of stay wisatawan, saat ini DIY baru mencapai angka 1,9 hari untuk wisatawan luar negeri. Oleh karena itu, pihaknya mencoba mencari ceruk komunitas turis yang belum diambil, yaitu turis-turis yang tertarik pada olahraga ekstrem.

"Ini mungkin kita mencoba untuk konsentrasi membicarakan ini melalui FGD, harapan turis bisa tinggal lama di Yogya. Selain mereka akan bisa mengeksplorasi objek-objek wisata bu-



KR-Risbika Putri

Acara dialog Kadin DIY

daya, industri kreatif dan sebagainya, namun juga wisata extreme tourism," ucap Arif.

Mereka bisa tahu Yogya, bahkan nanti mereka bisa menjadi partner bisnis para UMKM. Tentunya hal itu membutuhkan sinergi bersama antara swasta dan pemerintah. Kalau kita bicara extreme sport ini harus ada pemandu yang profesional. Artinya mereka harus punya kemampuan, regulasi yang jelas, dan sertifikasi.

Wakil Ketua Kadin DIY,

Robby Kusumaharta menambahkan, dari adventure tourism ke outdoor tourism, tampak ada perubahan yang sebelumnya niche dan lebih ke adrenelines activity shift lebih formal dan relaxing outdoor.

Selain itu ternyata kegiatan ini juga termasuk outdoor experience sebagai cara baru staysafe, active, sehat dan liburan. "Hal ini akan menambah event menarik bagi wisatawan khususnya wisman," tambah-

(*3)-f

Bercerita, Media Efektif Interaksi Guru-Murid

BANTUL (KR) - Bercerita atau *story-telling*, menjadi salah satu media efektif bagi guru untuk berinteraksi dengan murid. Para murid lebih menginginkan kehadiran seorang guru yang dapat terhubung secara emosional, tidak sekadar untuk memberikan informasi.

Trainer guru dari Amerika Serikat Yuta Otake mengemukakan hal tersebut dalam lokakarya 'Empowering Educators Through Storytelling' di UMY, Senin (27/5). Forum Institusi Layanan Bahasa (FILBA) menjadi promotor utama dari series Lokakarya bekerja sama dengan Mangrove Education dan diikuti sekitar 70 guru, dosen hingga mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan. Ada 12 perguruan tinggi yang dikunjungi Mangrove Education selama di Indonesia pada Mei-Juni.

CEO Mangrove Education ini juga menyebutkan bahwa melalui lokakarya

ini, ia ingin agar setiap guru dapat mengoptimalkan kemampuan bercerita mereka. Ini akan menjadi cara untuk menjalin hubungan erat dan berinteraksi dengan guru melalui cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut menjadi alasan utama lokakarya yang berbentuk series ini didesain agar lebih interaktif dan atraktif, dan tidak seperti seminar yang mempresentasikan materi.

"Itulah mengapa saya ingin berfokus kepada penguatan unsur bercerita oleh guru bagi para murid. Saya percaya bahwa tidak ada satupun hal di dunia



KR-Istimewa

Yuta Otaka melibatkan peserta ketika 'sedang bercerita' dalam salah satu sesi lokakarya di UMY.

yang dapat bergerak tanpa ada cerita di dalamnya, karena setiap individu memiliki cerita unik mereka masing-masing. Hal tersebut yang dapat menjadikan para murid merasa dekat dan dapat mereka jadikan contoh," ungkapnya.

Yuta mengemukakan sistem pendidikan sedang mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi dan perilaku masyarakat

di dunia.

"Saat pandemi Covid-19 terjadi tiba-tiba, seluruh sistem pendidikan harus beralih secara daring dan mengandalkan internet sebagai penyedia informasi. Dan secara simultan pula teknologi semakin berkembang dengan terciptanya artificial intelligence yang semakin memudahkan belajar untuk mendapatkan informasi," paparnya. (Fsy)-f

DIY PUNYA WBtB TERBANYAK

Cegah Kepunahan dengan Aksi Nyata

Merasakan Layanan Honda EM1 e:



KR-Istimewa

Pengunjung melihat-lihat Honda EM1 e: di Astra Motor Yogyakarta.

YOGYA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) bersama Main Dealer Astra Motor Yogyakarta memberikan pengalaman bagi konsumen untuk merasakan langsung unit hingga layanan sepeda motor Listrik Honda EM1 e. Mulai dari fasilitas e:shop, e:corner hingga area servis dan sensasi berkendara menyusuri keindahan kota Yogyakarta.

Untuk melayani konsumen secara spesial di

dealer Honda, telah hadir gerai berlogo e: Shop. Di Yogyakarta, dealer Honda e: Shop dapat dijumpai di Astra Motor Yogyakarta yang terletak di Jl. Magelang Km 7,2, Yogyakarta.

"Dengan hadirnya sepeda motor listrik Honda EM1 e:, kami menyediakan fasilitas dan layanan e:shop bagi konsumen kami. Hal ini juga sebagai komitmen kami terhadap suatu produk yang bertujuan memberi-

kan kenyamanan dan keamanan dari awal pembelian hingga penggunaan Honda EM1 e:", ungkap Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Arnanto Gunara, Selasa (28/5).

Di dealer ini, sudut informasi seputar sepeda motor listrik Honda hadir melalui area e: corner. Pada area ini, konsumen dapat mengakses informasi sepeda motor listrik Honda secara lengkap. Honda EM1 e:, dan pengisian daya melalui Honda Power Pack charger e:, dapat dilihat lebih dekat.

Informasi lengkap tentang ekosistem sepeda motor listrik Honda dapat diakses dengan mudah untuk memberikan wawasan kepada konsumen secara utuh. Pendampingan yang diberikan oleh Honda EV Specialist (HES) memudahkan konsumen dalam mengambil informasi seputar sepeda motor listrik Honda.

(Awh)-f



KR-Fira Nurfitriani

Paku Alam X menyerahkan sertifikat WBtB Indonesia kepada perwakilan penerima.

lah didasarkan pada jiwa atau semangat warisan budaya untuk seluruh masyarakat. Dengan pendekatan ini masyarakat luas dapat lebih aktif terlibat dalam pengelolaan warisan budaya.

"Masyarakat berperan penting dalam pelestarian, melalui keterlibatan dalam menentukan nilai penting suatu warisan budaya maupun pengambilan keputusan untuk pemanfaatannya.

Semoga adanya sertifikat penetapan WBtB dapat memotivasi kita semua menindaklanjutinya dengan aksi-aksi nyata sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan dan memajukan kebudayaan Indonesia," paparnya dalam Pembukaan Perayaan WBtB 2024 dan Pemberian Sertifikat WBtB kepada Kraton Yogyakarta, Kadipaten Pakualaman dan Bupati/Walikota se-DIY di Gedhong Pracima-

sana Kompleks Kepatihan, Senin (27/5).

Paku Alam X menekankan pentingnya warisan budaya terletak pada kekayaan pengetahuan dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses regenerasi inilah yang menjadi modal penting bagi pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan. Kegiatan perayaan WBtB 2024 bertema Ajur Ajer #2 Mbanyu Mili menjadi salah satu upaya di dalam proses pelestarian dan pengembangan karya WBtB DIY.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan penyelenggaraan Perayaan WBtB DIY 2024 dimulai dengan penyerahan 25 sertifikat WBtB tahun penetapan 2023. Apabila ditotal yang sudah dimiliki DIY sebanyak 180 karya budaya terhitung sejak 2013 hingga 2023.

(Ira)-f

WUJUDKAN PENGALAMAN BELAJAR INTERAKTIF

Perlu Integrasikan Teknologi di Pembelajaran

YOGYA (KR) - Penguasaan teknologi informasi saat ini menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dihindari, termasuk bagi guru. Oleh karena itu guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Dengan begitu diharapkan mereka dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan kreatif bagi siswa.

Seperti yang dilakukan oleh Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FKIP UMBY) Daniel Ari Widhiatama MHum lewat kegiatan workshop dengan tema 'Integrating Technology to Design Interactive and Creative Learning' di SMP Santo Mikael, Cimahi.

"Lewat kegiatan ini saya berharap guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat dan menarik bagi siswa. Dengan begitu siswa bisa memiliki semangat dan ketertarikan dalam belajar dan tidak mudah bosan dalam belajar," kata dosen FKIP UMBY sekaligus Kepala Center of Technology Assisted Language

Learning (Lab C-TALL) Daniel Ari Widhiatama MHum di Yogyakarta, Senin (27/5).

Daniel mengatakan, pelatihan penerapan Project Based Learning (PBL) dilakukan karena masih banyak guru yang kurang tepat dalam menerapkan PBL. Salah satu contoh alur yang dipakai masih belum sesuai pakemnya dan masih minim di unsur kegiatan yang merangsang kolaborasi dan pemikiran kritis siswa.

"Kami berharap dari adanya kegiatan ini guru SMP Santo Mikael memperoleh wawasan dan keterampilan baru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Dari situ diharapkan bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermanfaat bagi siswa," terangnya.

Sedangkan Kepala SMP Santo Mikael Sr M Marianne Winefride mengungkapkan, dengan workshop diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Para guru dituntut untuk selalu kritis dan kreatif dalam menghadirkan metode pembelajaran bagi siswa.



3.907

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Karya SH Mintardja

DEMIKIANLAH, mereka dengan tergesa-gesa pergi ke gardu di kelokan parit di pinggir desa. Mereka memperhitungkan, bahwa orang yang sengaja membuat gaduh itu, akan sampai pula ke tempat itu dan memukul kentongan yang ada di gardu itu pula.

Ternyata ketika mereka sampai ke gardu itu, mereka masih belum mendengar bunyi kentongan, dan kentongan di gardu itu masih belum bergoyang.

"Kita bersembunyi,"berkata Ki Jagabaya, "kita tunggu sejenak. Orang itu akan segera sampai kemari. Untunglah gardu ini pun kebetulan kosong, sehingga kita akan dapat menangkap orang yang memukul kentongan tanpa kita ketahui maksudnya itu."

Ki Jagabaya dan anak-anak muda yang mengikutinya itu pun kemudian bersembunyi di balik semak-semak. Sejenak mereka menunggu dengan sabar, bahwa orang yang mereka cari akan datang ke tempat itu pula. "Lama sekali,"desis anak muda yang se-

orang, "menurut perhitungan, ia pasti sudah sampai ke gardu ini jika ia memang pergi kemari."

"Mungkin ia tidak langsung berjalan ke gardu ini."

Mungkin ia singgah sebentar di mana pun atau barangkali ia duduk-duduk sebentar di pematang,"jawab yang lain.

"Mungkin kita akan berhadapan dengan seorang yang tidak waras. Tetapi siapakah orang di kademangan ini yang tidak waras ingatannya dan sering bermain-main dengan kentongan?"

"Ssst," desis Ki Jagabaya. Mereka memang mendengar sebuah desir yang lembut. Namun ternyata bukan seseorang.

"Seekor kadal." "Atau ular. Aku takut sekali kepada ular."

"Tidak, tentu bukan ular. Diamlah. Supaya orang itu tidak mengurungkan niatnya,"desis Ki Jagabaya.

Mereka pun kemudian terdiam. Dengan dada yang berdebar-debar mereka menung-



KR-Istimewa

M Nur Rizal menyampaikan paparan dalam Ngkaji Pendidikan.

ga para pendidik sulit untuk menjadi diri sendiri dan menemukan versi terbaik dari dirinya yang secara tidak sadar menjadikan mereka robot-robot manusia kerumunan.

"Pesan saya, jangan jadi manusia kerumunan. Jadilah manusia yang memiliki nilai hidup sendiri yang dipandu oleh moralitas alamiah, agar kita bisa mencatatkan sejarah dalam lembar kehidupan kita,"ujarnya.

Revolusi diartikan Muhammad Nur Rizal sebagai perubahan mendasar dari akar rumput. GSM mengajak perubahan mendasar dari diri sendiri yang berkembang menjadi kelompok, lalu, komunitas, dan membesar menjadi kekuatan akar rumput.

C Nuredi, seorang Kepala SD Negeri 2 Api-api sekaligus pegiat GSM dari Kabupaten Pekalongan mengatakan, saat ini ada perubahan yang perlahan tapi pasti mulai masuk ke dalam sistem pendidikan Indonesia.

Ngkaji Pendidikan bersama Founder GSM tersebut digelar di Gedung Cak Durasim, Taman Budaya Jawa Timur, Surabaya pada 25 Mei 2024. Sebagai tujuan rumahnya Komunitas GSM Jawa Timur.

Kegiatan dihadiri sekitar 400 peserta yang berasal tidak hanya dari Surabaya, tapi juga dari kota dan kabupaten lain di Jawa Timur, termasuk juga dari luar provinsi seperti Bali, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

(Dev)-f